**VALIDITAS BAHAN AJAR MATERI KOSAKATA GEOGRAFIS BERMEDIA**

**DENAH LOKASI SEDERHANA UNTUK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING**

Adelia Permata Sari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : adeliapermatasari112@gmail.com

Wahyu Sukartiningsih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : wahyusukartiningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kevalidan bahan ajar kosakata geografis bermedia gambar denah lokasi yang dikembangkan untuk siswa kelas II sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu menggunakan hasil validasi dan angket respon untuk memperoleh data kuantitatif, serta masukan dan saran ahli materi, media, guru kelas sebagai data kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar validasi serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis data validasi bahan ajar oleh ahli materi yaitu 86,25%, hasil analisis data validasi media pembelajaran oleh ahli media yaitu 85,93%, hasil analisis data validasi bahan ajar oleh guru kelas 90%, serta hasil analisis data angket respon oleh 5 siswa kelas II yaitu 89%. Hasil dari validasi tersebut dalam kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci :** validitas, bahan ajar, kosakata geografis, media denah lokasi sederhana

*Abstract*

*This study aims to describe the level of validity of geographical vocabulary teaching materials using location plan images developed for grade II elementary school students. The type of research used is development research with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). There are two data analysis used in this study, namely using the results of validation and response questionnaires to obtain quantitative data, as well as input and advice from material experts, media, classroom teachers as qualitative data. Data collection techniques in this study used validation sheets and student response questionnaires. The results showed that, the results of the data analysis of the validation of teaching materials by material experts were 86.25%, the results of the data analysis of the validation of learning media by media experts were 85.93%, the results of the data analysis of the validation of teaching materials by class teachers were 90%, and the results of the analysis questionnaire response data by 5 second grade students is 89%. The results of the validation are in the very valid category and are suitable for use in learning.*

***Keywords****: validity, teaching materials, geographic vocabulary, simple location plan media*

# **PENDAHULUAN**

Pendidikanomerupakan sebuah proses yang dilakukan olehomanusiauuntuk mengerti, paham, dan membuatomanusia lebih kritisodalam berpikir. Dikatakan sebuahoproses karena pada kegiaatan pendidikan memerlukanotahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Untukomewujudkan capaian dari tujuan pendidikan seharusnyaodisertai bekal yang baik dalam mengelolaoakal pikir manusia pada proses pembelajaran. Proses pembelajaranomerupakan sebuah proses kegiatan yang didalamnyaoterdapat interaksi antara guru sebagaiopegajar dan siswa sebagai pelajar yang menghasilkanokomunikasi tibal balik yang berlangsung dalamosituasi edukatif untuk mencapai tujuanopembelajaran (Rustaman, 2001:461). Proses pembelajaran yangobaik dan efektifodalam pelaksanaan pembelajarannyaoakan selalu memilikiorancangan atau rencanaoyang matangoyang mendukungoterciptanya situasioedukatif dalamopembelajaran, sehinggaodapat mencapaiotujuan pembelajaran secara optimal.

Untuk tercapainyaopengembangan yang menjadi tujuanopendidikan memerlukanoacuan pada setiap penyampaian materi pelajaranoguna mengoptimalkan kegiatan prosesopembelajaran agar lebihoefektif dalam mencapaiotujuan pembelajaran. Salah satuodari acuan yang dapatodigunakan guru untuk membantu kegiatan proses pembelajaran adalahobahan ajar. Bahan ajarojuga dapatomembantu siswa dalamomengembangkanopotensi dirioyang ada dalamodiri siswa. Pendapat tersebut diperkuatooleh hasilopenelitian (Daryanto, 2014., Teguh, dkk., 2019), bahwa bahanoajar merupakan suatu perangkatomateri yang disusunosecara sistematis baik denganotertulis maupunotidak sehingga menciptakan suasanaoyang mendukung untukopeserta didik dalam kegiatanobelajar.

Kegiatan pembelajaranoyang baik dan efektif dalam pelaksanaanopembelajarannya akanoselalu memiliki rancangan atau rencana yangomatang yang mendukung terciptanya situasioedukatif. Dukungan dariosituasi yang ada di sekitarosangat berpengaruh untuk mengoptimalkan proses outputodari guru dan prosesoinput untuk siswa. Situasiodalam suatu lingkunganoselalu berubah-ubah setiapowaktunya, seperti halnya pada tahun ini 2020 terjadiobencana menyebarnyaoVirus Covid-19, sehingga pemerintah mencanangkan untuk pemberlakuan pembelajaran jarak jauh secara online atau biasa disebut daring. Pembelajaranodaring dapat dilaksanakan melalui teknologi digital seperti, *google classroom, zoom, video converence*, telepon, *chat watssap* dan sebagainya (Dewi, 2020: 58). Pembelajaranodaring tentunya sedikit banyak akan berpengaruh bagi pemahamanosiswa terhadap materi.

Materi pembelajaran BahasaoIndonesia pada sekolah dasar memuat kemampuan wawasan serta keterampilanodalam berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa ini terbagi menjadi empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) serta keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008 : 2). Pada setiap keterampilan satu dengan yang lainnyaomemiliki keterkaitan, sehingga siswa perluountuk menguasai keempat keterampilan tersebut agar memlikiokemampuan berbahasa dengan baik (Dalman, 2016:8). Dalam masing-masing keterampilanomemerlukan cara atau teknik untuk melatih kemampuanodalam menguasai keterampilan tersebu.

Sehingga siswa memerlukan media pembelajaran baik berupa buku seperti modul pembelajaran maupun media berupa benda sebagai sarana berlatih dalam memahami secara mandiri pada materi yang sedang atau akan dibahas untuk memenuhi pemahaman siswa. Media pembelajaran adalah alat, bahan, maupun teknik atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menjadikan interaksi pada proses pembelajaran lebih komunikatif dan edukatif antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara tepat dan materi tersampaikan secara optimal (Latuheru, 2002 : 17).

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara tidah terstruktur di SDN Warugunung 2. Pada kelas II sekolah dasar, keterampilan berbahasa disajikan dalam materi kosakata dan konsep lingkungan geografis, serta melaporkan hasil pemahaman dalam bentuk lisan, tulisan maupun visual. Kemampuan pemahaman konsep dan kosakata geografis siswa dirasa kurang, hal tersebut dikarenakan selain siswa kurang memahami konsep lingkungan geografis, pada kegiatan belajar guru hanya menerangkan apa yang terdapat pada buku guru tanpa adanya keterbaruan dalah hal media maupun sumber belajar lainnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan penggunan media gambar denah pada kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Daniar Meiliana Rahayu, yang berjudul “Penggunaan Media Denah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Di Kelas V Sekolah Dasar” pada tahun 2013 dan oleh Elke Widya Putri, yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Dalam Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar” pada tahun 2013.

Hal tersebut mendukung penelitian ini untuk memadukan gambar denah lokasi dengan materi konsep dan penggunaan kosakata lingkungan geografis. Karena adanya korelasi antara kosakata geografis dengan denah lokasi, sehingga diangkatlah judul “Validitas Bahan Ajar Materi Kosakata Geografis Bermedia Denah Lokasi Sederhana Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring”.

Materi tersebut akan dipadukan dengan menggunakan media denah lokasi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Dimana denah lokasi merupakan media yang tepat untuk mendukung siswa dalam memahami konsep kosakata geografis dengan baik, karena denah lokasi merupakan gambaran suatu tempat atau lingkungan geografis tertentu sehingga membuat denah lokasi kaya akan kosakata geografis yang mudah dipaham oleh siswa. Pembelajaran konsepokosakata menggunakan media denahomerupakan pembelajaran yangomemberikan pengalaman baru dan menarik bagi siswa dalam mendeskripsikanotempat, karena siswaodapat belajar secara kontekstual dan menyenangkan sehingga pembelajaranotercipta dengan kreatif dan menyenangkan, sehingga pemahamanokonsep dapat tercapaiodengan optimalodan siswa dapat terlatihomengembangkan aspek pengetahuan (Yuliana, dkk, 2015 : 4)

Adapunotujuan pada penelitian ini adalah menghasilkanobahan ajar berupaobahan ajar materi kosakataogeografis bermedia denah lokasiosederhana untuk siswaokelas 2 SD pada kegiatanopembelajaran daring sertaomengetahui tingkatovaliditas bahan ajar

materiokosakata geografis bermedia denah lokasi sederhanaountuk siswa kelas 2 SD pada kegiatan pembelajaran daring.

Pengembangan bahan ajar ini bermanfaat bagi siswa dalam proses pemahaman materi serta lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan lebih mandiri, hal tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa dan pembelajaran menjadi lebih optimal. Bagi guru dapat dijadikan sebagai alat pendukung proses pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi kosakata geografis, dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan proses pembelajaran serta dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi sekolah dapat menambah wawasan sekolah dalam menghadapi masalah-masalah pada proses pembelajaran. Bagi peneliti dapat mengamalkan ilmu yang didapat selama perkuliahan pada dunia nyata atau dunia kerja yang dimana merupakan proses kegiatan belajar mengaajar.

Spesifikasi produk bahan ajar ini terdiri dari bahan ajar yang disusun secara sistematis dan mencakup peta konsep, pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, isi materi, metode, LKPD, serta evaluasi. Pada modul belajar diharapkan memuat kegiatan membaca, mengamati dan berlatih. Pada kegiatan membaca diharapkan siswa mampu memahami langkah-langkah dalam menemukan dan menggunakan konsep kosakata lingkungan geografis pada media denah lokasi. Selanjutnya siswa diharapkan mampu mengamati, menemukan serta menggunakan kosakata lingkungan geografis melalui media denah lokasi. Pada kegiatan berlatih diharapkan siswa mampu mengerjakan soal latihan, LKPD serta soal evaluasi dengan baik.

Pembatasan masalahopada penelitian ini meliputi prosesokegiatan yang ditelitiohanya terbatas pada validitas bahanoajar materi kosakataogeografis bermedia denah lokasiosederhana, materiopembelajaran yang akan menjadiofokus pada isi bahanoajar adalahomateri kosakataogeografis siswa kelas II sekolah dasar, media yang digunakanodalam bahan ajaroini adalah gambar denaholokasi, penelitian iniodifokuskan padaosiswa kelas II SekolahoDasar. Untuk lebihorincinya padaoTema 3 ( TugaskuoSehari-hari )oSub Tema 2 ( Tugasku Sehari-hari di Sekolah )oPembelajaran 1.

Kosakataomerupakan perbendaharaanokata atau kekayaan kataoyang dimiliki olehosuatu bahasa (Nurgiyantoro, 2001 : 146). Kridalaksana (2001 : 89) menyatakan, kosakata adalahokekayaan kata yang dimilikiooleh seorang pembacaomaupun penulisoatas suatu bahasa. Pengertianokosakata dapatodiperluas yakni (1) kosakata adalahosemua kata yang terkandungodalam suatuobahasa, (2) kosakata merupakanokekayaan perbendaharaanokata seorangopenulis maupunopembaca, (3) kosakata merupakanokata yang digunakanodalam suatu bidangoilmu pengetahuan, (4) kosakataomerupakan daftar kataoyang disusun sedemikianorupa seperti kamus dan disertaiopenjelasan secaraosingkat danopraktis.

Kosakata yang harusodikuasai oleh anak usia 6-13 tahunoatau dalam usia siswaosekolah dasaroterdapat dua jenisokosakata yakni, (1)koasakataoumum, (2) kosakata khususo(Hurlock, 2009 : 153). Kosakataoumum seperti kata kerja, kataoganti orang, kata benda, kata sifat serta kataoketerangan. Kosakataokhusus seperti kosakata waktu, uang, kosakata populer, kosakata rahasia, kosakata makian. Penguasaanokosakata geografis juga pentingoserta berpengaruhopada pemahaman konsepodan caraoberpikir dalamokegiatan proses pemahaman pembelajaranoberbahasa. Materi kosakata geografis merupakanomateri dengan kosakataoumum sehingga tidakomemiliki bahasa serapan atauokata asing. Materi kosakataogeografis perlu dikuasai siswa untuk membantu meningkatkan perbendaharaan kataoserta meningkatkan kemampuan penguasaan komunikasi siswa.

Pada setiap kosakata memiliki karakteristik yang membedakan antara kata satu dengan yang lainnya. Karakteristik tersebut yang nantinya akan berpengaruh pada penggunaan kata dalam bahasa. Berikut merupakan karakteristik dari kosakata geografis : (a) Menggambarkan suatu lokasi atau tempat, (b) Seringkali berfungsi sebagai subjek maupun objek pada sebuah susunan kalimat, (c) Merupakan kata benda.

Denah adalahogambar yang menunjukkanosebuah lokasi (Sunarso & Kusuma, 2008:25). MenurutoKBBI denahoadalah suatu gambaroyang menunjukkanopada letak kota, jalan dan lain sebagainya. Pengertianodenah lokasiosecara umum merupakanogambaran tempat yang dituangkanosecara dua dimensiodan biasanyaodigunakan untuk menggambarkanokondisi lingkungan geografis dengan skala lebihokecil dari keadaanonyata.

Bahan ajaroadalah segala bentukobahan yang digunakanosebagai alat bantuoguru dalam proses kegiatanobelajar mengajar yang mendukung penyampaianomateri, yang dapat berupaobahan tertulis maupunotidak tertulis (Ahmadi, 2010 - 159). Bahan ajar merupakanosalah satu bagian dari sebuahosumber belajar. Bahan ajaroberisikan seperangkat materi pelajaranoyang disusun sedemikianorupa yang mengacu padaokurikulum danodigunakan untuk mencapai standar kompentensioserta kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013 - 2).

Pada penelitianoini jenis bahanoajar yang diuji validitasnyaoberupa bahan ajar cetakoyakni modul belajar. Modulomerupakan salah satuodari berbagai bentukobahan ajar yangodisajikan secaraosistematis, terencanaodan didesain denganofungsi utama untuk

membantuopeserta didik dalamomenguasai materiodan tercapainyaotujuan pembelajaran (Daryanto, 2013 - 9). Modul memuatotujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi. Modulomerupakan salah satuojenis bahan ajar yangobertujuan untukodapat digunakanooleh peserta didikodalam kegiatanobelajar secaraomandiri dan seminimal mungkin dalam penggunaannya membutuhkan bantuan dari0orang lain (Munadi, 2013 - 99).

Bahan ajar materi kosakata geografis berbasis gambar denah lokasi merupakan bahan ajar yang berorietasi pada materi bahasa Indonesia mengenai konsep dan kosakata geografis yang dimana dalam capaian kompetensi dasarnya disalurkan melalui kegiatan mengamati gambar denah lokasi dan melaporkan hasil pengamatan dengan menggambar denah lokasi lingkungan sekitar sekolahku.

**METODE**

Padaopenelitian ini menggunakanojenis penelitian pengembanganodengan metode R&D (*Reaserch and Development*) atauopenelitian dan pengembangan. Jenis penelitian pengembangan digunakan untuk mengembangkan0produk baru maupun menyempurnakan produkoyang telah ada. Untukojenis penelitian R&D, bertujuanountuk mengembangkan produk baru atupun menyempurnakanoproduk yang sudah ada dengan menggunakanoinovasi baru yang disesuiaikan dengan kondisi danokemampuan dari subjek penelitian atau diuji kefektifanoproduknya (Sugiyono, 2015 : 407), yang dalamopenelitian ini yaitu untuk menghasilkan bahan ajar materi kosakataoligkungan geografis bermedia denah lokasi sederhana, yang0nantinya akan divalidasi kelayakannya.

Padaopenelitian ini menggunakan rancangan pengembanganodan penelitian modeloADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) yang dikembangkanooleh RobertoMaribe Branch. Model penelitianodan pengembanganoADDIE memilikioempat tahapodan pada setiapotahapnya akan dilakukanoevaluasi (Branch, 2009 : 2). Tujuanoevaluasi tersebut berguna untukomenghasilkan produkoyang berkualitas. Berikut iniomerupakan gambaran dari tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian validitas bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis bermedia denah lokasi.

Bagan 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE

(Robert Maribe Branch, 2009)

Tahapan model ADDIE dalam validitas bahan ajar materi kosakata geografis bermedia gambar denah lokasi, sebagai berikut :

Tahapan Analisis (*analysis*), yaitu kegiatan yang akan dilakukan adalah menganalisis masalah, materi, dan karakteristik siswa.

Tahap Perencanaan (*design*), yaitu merencanakan konsep bahan ajar yang akan dikembangkan, penentuan media pembelajaran, menyusun instrumen validasi bahan ajar, validasi materi serta validasi media, menyusun media gambar denah lokasi sederhana.

Tahap Pengembangan (*development*), yaitu (1) Pengembangan produk bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geogrfis bermedia gambar denah lokasi yang selanjutnya akan diujikan oleh para dosen ahli melalui tahap validasi. (2) Pengembangan instrumen Validasi materi, validasi media serta validasi bahan ajar, instrumen angket respon

Tahap Penerapan ( *implementation* ), yaitu produk berupa bahan ajar yang dihasilkan akan diemplementasikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Sehingga siswa dapat memberikan masukan dan nilai tingkat kelayakan produk pada angket respon.

Tahap Evaluasi ( *evaluation* ), yaitu tahap yang dilaksanakan pada setiap tahap sebelumnya, untuk memperoleh hasil yang optimal pada setiap tahapnya dan juga untuk mengetahui tingkat kelayakan dari bahan ajar.

Langkah-langkah penelitian pada validitas bahan ajar kosakata geografis bermedia gambar denah lokasi dapat dilakukan sebagai berikut :



Bagan 3.2 Tahap Penelitian Validitas Bahan Ajar Materi Kosakata Geografis Bermedia Gambar Denah Lokasi Sederhana

Subjekopada penelitian ini ditujukanopada lima siswa kelas II dan guru kelas II SDN Warugunung II Surabaya, serta dua dosen ahli selaku validator bahan ajar (materi dan desain) dan validator media. Objek penelitian ini adalah bahan ajar kosakata geografis beredia gambar denah lokasi.

Jenisodata yang dibutuhkanopada penelitian ini ialah dataokuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperolehodari hasil validasioyang dilakukan oleh dosen ahlioselaku validator, guru kelasoserta anget respon dari siswa kelas II terhadap bahan ajar materi denah lokasi bermedia cerita anak. Data kualitatif, data ini diperoleh dari masukan dan kritikan oleh para dosen ahli selaku validator pada saat dilakukan validasi. Serta dari masukan guru setelah dilakukan uji coba.

Teknikopengumpulan data yangodigunakan pada penelitianoini ialah validasi. Baikovalidasi dari dosen ahli mediaodan materi sertaovalidasi respon dari siswa dan guruokelas SDN Warugunung II Surabaya. Instrumen yangodiguakan ialah lembar angketovalidasi dan angket responosiswa. Teknikoanalisis data hasil validasi serta angketorespon siswaomenggunaan rumus skala *Likert* sebagaioberikut :

**Tabel 1 Skala Skor Penilaian Lembar Validasi dan Angket Respon Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Nilai/Skor** |
| Sangat Baik  | 4 |
| Baik  | 3 |
| Kurang Baik | 2 |
| Tidak Baik | 1 |

(Riduwan, 2014:43)

Selanjutnya hasil validasi serta hasil respon siswa yang telah dilakukan akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{N}×100\%$$

(Riduwan, 2014:43)

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = jumlah skor hasil penilaian

N = skor maksimal

Hasil dari hitungan persentase dari hasil akhir validasi para dosen ahli materi dan media, guru kelas serta hasil dari angket respon siswa berdasarkan kelayakan desain dan materi tersebut akan diinterpersentasekan dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 2 Keriteria Penilaian Lembar Validasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** | **Keterangan**  |
| 81% - 100% | Sangat layak | Tidak perlu direvisi |
| 61% - 80% | Layak  | Perlu revisi sedikit |
| 41% - 60% | Kurang layak | Perlu direvisi |
| 21% - 40% | Tidak layak | Perlu direvisi total |
| 0% - 20% | Sangat tidal layak | Perlu direvisi total |

(Riduwan, 2014:43)

Dari tabel tersebut dapat diketahui, bahan ajar kosakata geografis, media gambar denah lokasi diyatakan valid atau layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran apabila skor secara keseluruhan komponen validasi mencapai persentase ≥ 61%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitianoini menghasilkan produk berupa bahan ajar materiokosakata geografis bermedia denaholokasi untuk kelas II sekolahodasar. Tahap pengembangan yang digunakanopada produk yaitu ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation).* Berdasarkan dariokelima tahap pengembangan tersebut, berikut merupakanoproses pegembangan bahan ajaromateri kosakataogeografis bermedia gambar denah lokasi :

**Analisis (*analysis*),** tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa serta produk yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk diterapkan pada kegiatan belajar siswa selama pembelajaran daring. Tahap ini terdapat tiga analisis, yaitu :

1. Analisis masalah/ kebutuhan siswa, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah serta kebutuhan siswa yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa, baik secara langsung maupun secara mandiri. Dalam pemenuhan tahap analisis masalah ini perlu adanya pengamatan dan wawancara yang dilakukan secara tidak tersetruktur dan bisa dengan kegiatan online pada saat proses belajar mengajar siswa kelas II. Dari hasil wawancara tersebut, ternyata siswa kesulitan untuk memahami pada materi kosakata dan konsep lingkungan geografis karena berbagai macam kendala pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil analisis, maka perlu dikembangkannya bahan ajar materi kosakata geografis bermedia gambar denah lokasi untuk membantu siswa dalam berlatih serta menguasai materi kosakata dan konsep lingkungan geografis. Bahan ajar akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemampuan kognitif dan psimotorik siswa untuk mempermudah pemahaman materi yang disampaikan oleh guru pada siswa. Bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis yang hubungkan dengan gambar denah lokasi ini membuat siswa tertarik dan antusias.
2. Analisis materi, bertujuan untuk mengidentifikasi batasan KD dan Indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar materi kosakata geografis. Guru belum

mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan materi, sehingga guru masih sekadar menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013. Penulis mencermati dan menganalisis materi kosakata dan konsep lingkungan geografis pada kelas II di Sekolah Dasar. Yang terdapat pada tema :

Temao : 3 ( TugaskuoSehari-hari )

Sub Temao : 2 ( TugaskuoSehari-hari di Sekolah )

Pembelajarano : 1

KompetensioDasar :

* 1. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkunganogeografis, kehidupan, ekonomi, sosial dan budayaodi lingkungan sekitarodalam bahasa Indonesia atauobahasa daerah melaluioteks tulis, lisan,odan/atau eksplorasiolingkungan.
1. Melaporkanopenggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepatoatau bahasa daerahohasil pengamatan tentangolingkungan geografis, kehigupan ekonomi, sosial danobudaya diolingkungan sekitar dalam bentukoteks tulis, lisan dan visual.

Indikator :

1. Mengidentifikasi kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis melalui teks dan gambar denah lingkungan sekolah
2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan kosakata geografis melalui gambar denah lingkungan sekolah
3. Menggambarkan kondisi lingkungan geografis sekolah.
4. Analisis karakteristik siswa, dalam tahap analisis karakter siswa, penulis perlu melakukan pengamatan secara daring pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Hasil dari pengamatan tersebut adalah ketika proses pembelajaran siswa memiliki kendala yang disebabkan oleh kondisi pembelajaran pada situasi pandemi dan belajar secara daring. Hal tersebut sedikit banyak mempengaruhi tingkat pemahaman maupun karakter siswa. Dari hasil identifikasi kebutuhan, maka perlu adanya pengembangan bahan ajar agar penyampaian materi lebih inovatif dan efektif dan sesuai kebutuhan siswa adalah pengembangan bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis bermedia gambar denah lokasi. Pengembangan bahan ajar tersebut didasari oleh analisi perubahan karakter siswa yang diakibatkan oleh pelaksanaan pembelajaran daring. Selama kegiatan pembeljaran daring siswa cenderung menyesuaikan kondisi dan kesanggupan dalam hal fasilitas untuk mengikuti proses pembelajaran. Berbeda halnya dengan kegiatan pembelajaran luring siswa akan aktif dan mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Oleh karena itu dengan adanya bahan ajar siswa dapat memenuhi tuntutan untuk belajar secara mandiri serta dapat mengantisipasi ketidak fahaman akan materi.

**Perencanaan (*design*)**, pada tahap perencanaan terdiri atas : (1) merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan indikator materi pembelajaran yakni meningkatkan pemahaman terhadap kosakata dan konsep lingkungan geografis melalui bahan ajar materi kosakata dan konsep geografis bermedia gambar denah lokasi, (2) merancang konsep dari bahan ajar yang disesuaikan dengan media denah lokasi pada materi kosakata dan konsep geografis. Rancangan ini meliputi : a) menentukan kompetensi dasar dan indikator yang digunakan dalam bahan ajar, b) menyusun materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik dan perkembangan anak, c) menuliskan langkah kegiatan latihan sesuai dengan media yang digunakan, d) menentukan material dan desain bahan ajar. Bahan ajar akan dicetak denganoukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan cover yang didesain sendiri oleh peneliti dan dicetak dengan kertas *art paper,* bahan ajar berjumlah 20 halaman yang terdiri dari halaman judul, petaokonsep, pemetaan KD, tujuanopembelajaran, daftar isi, petunjukopenggunaan bahan ajar, materi, contohosoal, latihan soal, LKPD, soal evaluasi dan kunci jawaban. Untuk penggunaan bahan ajar sendiri lebih mengrah pada pembelajaran siswa secara mandiri atau individu. (3) menyususn lembar validasi bahan ajar, validasi media gambar denah lokasi, validasi bahan ajar oleh guru serta angket respon untuk siswa. Pada penilaian bahan ajar meliputi aspek penyajian, penggunaan bahasa, komponen isi serta keselarasan terhadap tujuan pembelajaran. Penilaian media gambar denah lokasi meliputi aspek keterkaitan antara media dengan materi, isi dari media serta kesesuaian dengan unsur dari denah lokasi. Untuk validasi bahan ajar oleh guru meliputi aspek penyajiam, penggunaan bahasa, isi materi serta kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai dalam angket respon siswa kesesuaian dengan kemampuan dan perkembangan siswa, bahasa yang disajikan, inovasi dan kemenarikan bahan ajar.

**Pengembangan (*development*)**, tahap pengembangan merupakan tahap merealisasikan dari tahap- tahap perencanaan dan dilakukan proses validasi untuk mengukur kelayakan bahan ajar yang telah disusun. Pada tahap ini akan dilakukan proses validasi oleh dosen ahli materi yakni Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd., dosen ahli media yakni Drs. Suprayitno, M.Si., serta oleh guru kelas II yakni R. A. Ervin Yanuarita S.Pd. pada tahap ini juga akan menjadi penentu kelayakan untuk dilanjutkan pada tahap implementasi dan dibagikannya bahan ajar pada siswa yang nantinya siswa akan merespon seberapa layak bahan ajar tersebut. Pengembangan bahan ajar materi kosakata geografis

bermedia gambar denah lokasi untuk siswa kelas II, sebagai berikut :

Tabel 3. Desain Bahan Ajar Materi Kosakata Geografis Bermedia Gambar Denah Lokasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Gambar** | **Keterangan** |
| 1. |  | Desain cover bahan ajar. |
| 2. |    | Pemetaan konsep, pemetaan kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar |
| 3. |    | Penjelasan materi berisi tentang pengertian kosakata geografis, contoh, pengertian denah lokasi, contoh soal kosakata geografis melalui denah lokasi.  |
| 4. |      | Berisi (1) latihan soal menemukan letak tempat di lingkungan sekolah berdasarkan gambar denah, (2) lembar kerja siswa melengkapi teks menggunakan kosakata lingkungan geografis berdasarkan gambar denah, (3) soal evaluasi soal pilihan ganda, menentukan letak tempat, menggambarkan lingkungan geografis sekolah, (4) kunci jawaban dari soal evaluasi. |

Setelah rancangan dan desain telah buat, maka selanjutnya bahan ajar bisa dilakukan proses validasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media serta guru kelas. Proses validasi bahan ajar oleh dosen ahli materi yakni Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd., validasi media gambar denah lokasi oleh dosen ahli media yakni Drs. Suprayitno, M.Si., serta validasi materi oleh guru kelas II yakni R. A. Ervin Yanuarita S.Pd. Produk bahan ajar dapat dinyatakan valid atau layak digunakan apabila nilai validasi memenuhi persentase skor ≥61 % (Ridwan, 2014 : 43).

Validasi bahan ajar materi kosakata geografis meliputi beberapa aspek yang telah disesuaikan dengan standar penyusunan bahan ajar yang mengacu pada aspek penyajian, materi, kegrafikan serta bahasa (Kurniasih, 2014 : 73). Berikut merupakan hasil validasi bahan ajar :

Tabel 4. Validasi Bahan Ajar Materi Kosakata Geogrfis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian**  | **Skor** |
| **Komponen Isi** |
| 1. | Kesesuaian KD dengan Indikator pembelajaran | 4 |
| 2. | Kesuaian antara materi dengan KD | 4 |
| 3. | Materi yang tersaji sesuai dengan kebutuhan siswa  | 4 |
| 4. | Kesesuaian antara materi dengan media pembelajaran yang akan dipergunakan | 4 |
| 5. | Keluasan materi pembelajaran | 3 |
| **Komponen Kebahasaan** |
| 6. | Ejaan dan tata bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan baik | 3 |
| 7. | Penggunaan kalimat yang tepat dan efektif  | 3 |
| 8. | Materi disajikan dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti anak | 4 |
| 9. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir anak | 4 |
| 10. | Penggunaan bahasa yang baku, tanda baca, dan simbol yang tepat. | 3 |
| **Komponen Penyajian** |
| 11. | Terdapat petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penyajian yang mudah dipahami siswa | 4 |
| 12. | Tertulis tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 3 |
| 13. | Materi tersaji dengan runtut dan sistematis sesuai dengan konsep yang disusun | 4 |
| 14. | Terdapat gambar atau bagan sebagai pendukung materi | 4 |
| 15. | Kelegkapan sajian materi | 3 |
| 16. | Terdapat soal evaluasi | 3 |
| **Komponen Tampilan Atau Disain** |
| 17. | Desain sampul atau cover menarik | 3 |
| 18. | Penggunaan huruf dan jenis huruf yang sesuai | 3 |
| 19. | Warna ilustrasi cover serasi dan jelas | 3 |
| 20. | Kejelasan huruf dan tulisan | 3 |
| **Nilai Total** | **69** |

Berdasarkan tabel hasil validasi bahan ajar diatas yang telah dilakukan oleh ahli materi, diperoleh skor **69** degan hitungan persentase sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{N}×100\%$$

$$= \frac{69}{80}×100\%$$

 = **86,25 %**

Hasil persentase validasi bahan ajar 86,25% menunjukkan bahwa bahan ajar materi kosakata geografis tersebut telah memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi. Disamping itu terdapat beberapa saran terkait kelayakan bahan ajar sebelum diimplementasikan dan digunakan. Saran yang diberikan oleh dosen ahli materi yaitu cermati tujuan pembelajaran dan sesuaikan dengan indikator pembelajaran, lebih perhatikan tanda baca serta penulisan bahasa yang ada pada bahan ajar.

Pada validasi media disesuiakan dengan adanya kesinambungan antara media dan materi. Adapun hasil validasi media gambar denah lokasi pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Validasi Media Gambar Denah Lokasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian**  | **Skor** |
| **Relevansi Media Dengan Materi** |
| 1. | Kesesuaian antara media pembelajaran dengan tema pembelajaran | 4 |
| 2. | Kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator | 4 |
| 3. | Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 4 |
| 4. | Kesesuaian media pembelajaran dengan materi  | 4 |
| 5. | Kesesuaian media pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran | 4 |
| **Isi Media** |
| 6. | Gambar dengan materi sesuai | 4 |
| 7. | Cerita memiliki ukuran atau komposisi yang sesuai | 3 |
| 8. | Penggunaan warna dan bentuk gambar sesuai usia anak | 3 |
| 9. | Gambar memuat informasi isi materi | 3 |
| 10. | Gambar sederhana dan tidak terlalu kompleks  | 3 |
| 11. | Kemudahan dalam penggunaan media gambar denah lokasi | 4 |
| **Kesesuaian Unsur Gambar Denah Lokasi** |
| 12. | Terdapat unsur-unsur denah lokasi | 2 |
| 13. | Gambar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai | 4 |
| 14. | Pesan materi dari gambar denah lokasi dapat tersampaikan dengan baik | 3 |
| 15. | Setting tempat dan warna denah terlihat nyata dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. | 3 |
| 16. | Konsep gambar denah lokasi dengan pemahaman anak | 3 |
| **Nilai Total** | **55** |

Berdasarkan tabel hasil validasi media gambar denah lokasi diatas yang telah dilakukan oleh ahli materi, diperoleh skor **55** degan hitungan persentase sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{N}×100\%$$

$$= \frac{55}{64}×100\%$$

 = **85,93 %**

Hasil persentase validasi media gambar denah lokasi 86,25% menunjukkan bahwa media gambar denah lokasi tersebut telah memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi. Saran yang diberikan oleh dosen ahli materi yaitu melengkapi salah satu unsur dari gambar denah lokasi yaitu pada gambar denah diberi arah mata angin, biasanya dengan arah “U”.

Validasi terakhir sebelum dilakukannya pengujian adalah validasi bahan ajar yang dilakukan oleh guru kelas. Pada validasi bahan ajar oleh guru kelas serupa dengan dosen ahli, dimana tentunya terdapat perbedaan penilaian dikarenakan guru kelas lebih megenal karakter siswa nya sehingga dapat memperkaya masukan atau saran pada produk bahan ajar. Adapun hasil validasi bahan ajar materi kosakata geografis oleh guru kelas pada tabel berikut :

Tabel 6. Validasi Bahan Ajar Materi Kosakata Geogrfis Oleh Guru Kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian**  | **Skor** |
| **Komponen Isi** |
| 1. | Kesesuaian KD dengan Indikator pembelajaran | 3 |
| 2. | Kesuaian antara materi dengan KD | 4 |
| 3. | Materi yang tersaji sesuai dengan kebutuhan siswa  | 4 |
| 4. | Kesesuaian antara materi dengan media pembelajaran yang akan dipergunakan | 4 |
| 5. | Keluasan materi pembelajaran | 3 |
| **Komponen Kebahasaan** |
| 6. | Ejaan dan tata bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan baik | 3 |
| 7. | Penggunaan kalimat yang tepat dan efektif  | 3 |
| 8. | Materi disajikan dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti anak | 4 |
| 9. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir anak | 4 |
| 10. | Penggunaan bahasa yang baku, tanda baca, dan simbol yang tepat. | 3 |
| **Komponen Penyajian** |
| 11. | Terdapat petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penyajian yang mudah dipahami siswa | 4 |
| 12. | Tertulis tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 4 |
| 13. | Materi tersaji dengan runtut dan sistematis sesuai dengan konsep yang disusun | 3 |
| 14. | Terdapat gambar atau bagan sebagai pendukung materi | 4 |
| 15. | Kelegkapan sajian materi | 4 |
| 16. | Terdapat soal evaluasi | 4 |
| **Komponen Tampilan Atau Disain** |
| 17. | Desain sampul atau cover menarik | 4 |
| 18. | Penggunaan huruf dan jenis huruf yang sesuai | 3 |
| 19. | Warna ilustrasi cover serasi dan jelas | 4 |
| 20. | Kejelasan huruf dan tulisan | 3 |
| **Nilai Total** | **72** |

Berdasarkan tabel hasil validasi bahan ajar diatas yang telah dilakukan oleh guru kelas, diperoleh skor **72** degan hitungan persentase sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{N}×100\%$$

$$= \frac{72}{80}×100\%$$

 = **90 %**

Hasil persentase validasi bahan ajar oleh guru adalah 90% , sehingga menunjukkan bahwa bahan ajar materi kosakata geografis tersebut telah memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi.

**Uji coba/Penerapan (*implementation*),** Sesuai dengan tahapan pengembangan produk, maka pada tahap ini akan dilakuka uji coba pada kegiatan pembelajaran secara daring. Penelitian ini mengalami kendala yang diakibatkan oleh pandemi covid-19, yakni banyaknya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring melalui kegiatan video *conference* dengan berbagai alasan. Sehingga subjek uji coba pada penelitian ini dengan skala yang terbatas tetapi pada subjek yang sama, yang sesuai dengan kemampuan siswa kelas II untuk mengikuti kegiatan video *conference*. Untuk bahan ajar yang nantinya akan dilakukan uji coba dengan didistribusikan kepada siswa baik dalam hard file maupun soft file yang digunakan untuk membantu siswa pada proses pembelajaran daring.

Pada kegiatam uji coba ini dilakukan juga penilaian bahan ajar oleh siswa melalui angket respon guna mengetahui kelayakan bahan ajar dari pandagan siswa. Berikut hasil angket respon yang telah dibagikn kepada 5 siswa selaku subjek penelitian dengan nilai yang sudah di rata-rata :

Tabel 7. Hasil Angket Respon Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan**  | **Skor Rata-rata** |
| 1. | Banyak Informasi | 3,6 |
| 2. | Penjelasannya Menarik | 3,4 |
| 3. | Saya suka warna warni dari buku belajar | 3,6 |
| 4. | Saya jadi bisa belajar sendiri | 3,6 |
| 5. | Tulisannya jelas  | 3,6 |
| 6. | Saya tau tentang lingkungan sekitar sekolah | 3,6 |
| 7. | Gambar denah menarik | 3,4 |
| 8. | Sya bisa mengerjakan latihan soal dengan mandiri | 3,8 |
| 9. | Saya menjadi lebih bersemangat dan giat belajar | 3,4 |
| 10. | Saya senang belajar menggunakan buku belajar | 3,6 |
| **Nilai Total** | 35,6 |

Berdasarkan tabel hasil angket respon oleh siswa terhadap bahan ajar diatas yang telah dilakukan oleh lima orang siswa kelas II, diperoleh skor **35,6** degan hitungan persentase sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{N}×100\%$$

$$= \frac{35,6}{40}×100\%$$

 = **89 %**

Hasil persentase angket respon yang diperoleh dari siswa kelas II adalah 89% , sehingga menunjukkan bahwa bahan ajar materi kosakata geografis tersebut telah memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan siswa tanpa revisi.

**Evaluasi “*evaluation*”** , tahap evaluasi dilaksanakan pada setiap tahap sebelumnya, bertujuan untuk memperoleh hasil yang optimal pada setiap tahapnya dan juga untuk mengetahui tingkat kelayakan dari bahan ajar. Pada tahap evaluasi ini dilakukan berulangkali dari mulai tahap desain hingga uji coba baik dengan masukan dan peilaian dari dosen validator, dari dosen pembimbing yang akan dilakukan pada setiap tahapannya, maupun dari guru kelas dan siswa. Evaluasi dilakukan setelah diterimanya masukan maupun penilaian oleh subjek penelitian. Dalam tahap *analysis,* evaluasi dilakukan dengan kegiatan bimbingan dan pengkajian terhadap tiga aspek yang terdapat pada tahap analisis sehingga hasil yang didapatkan lebih mendalam dan optimal. Dalam tahap *design,* evaluasi dilakukan degan kegiatan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait rancangan bahan ajar baik pada analisis indikator hingga pembuatan bahan ajar. Dalam tahap *development,* evaluasi dilakukan dengan kegiatan validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta validasi bahan ajar oleh guru kelas. Dalam tahap *implementation,* evaluasi diakuakan dengan kegiatan angket respon oleh siswa terhadap penilaian bahan ajar dimana kemudian akan dilakukan perbaikan apabila belum memenuhi kriteria.

**Pembahasan**

Bahan ajar materi kosakata geografis bermedia gambar denah lokasi dikembangkan dengan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Karena adanya kondisi covid-19 kegiatan penerapan dan uji coba dilakukan dengan jumlah siswa yang terbatas serta melalui komunikasi virtual. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah bahan ajar berbasis cetak dengan jenis Modul Materi Kosakata Geografis yang betujuan sebagai sarana pembantu siswa dalam belajar baik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Bahan ajar adalah bentuk bahan yang terdiri atas susunan materi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu siswa dalam belajar serta membantu guru dalam proses pembelajaran (Kurniasih, 2014 : 56).

Pengembangan bahan ajar ini didasari melalui kegiatan analisis masalah/kebutuhan siswa, analisis materi, serta analisis karakter siswa yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan siswa terutama dalam pembelajaran materi dan konsep lingkungan geigrafis. Dengan adanya pengembangan bahan ajar yang sesuai dan tepat terhadap pemecah permasalahan yang dibutuhkan oleh siswa dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Penggunaan bahan ajar yang tepat juga dapat meningkatkan sikap kemandirian dan efektivitas belajar siswa, serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa (Oroh, 2011 : 1)

Secara substansial bahan ajar ini berisikan materi mengenai pemahaman konsep dan kosakata lingkungan geografis sekolah dengan bantuan media gambar denah lokasi serta contoh soal dan pengerjaannya, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri mengenai konsep dan kosakata lingkungan geografis, bahan ajar juga menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa kelas rendah. Perancangan isi/materi bahan ajar harus disertai dengan penggunaan Bahasa yang mudah dimengerti siswa, karena dalam pengembangan bahan ajar aspek kebahasaan merupakan aspek yang penting dan harus diperhatikan (Chandra, dkk, 2018).

Berdasarkan beberapa hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami materi kosakata dan konsep lingkungan geografis. Sehingga perlu dikembangkannya bahan ajar materi kosakata dan konsep geografis dengan media dan langkah penggunaan yang terstruktur. Bahan ajar yang tepat dalam penggunaannya, dapat memudahkan siswa dalam

menguasai materi dan mempermudah berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pengembangan bahan ajar memerlukan inovasi pendukung pembelajaran berupa media pembelajaran. Adapun media yang diguanakan pada bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis adalah media gambar berupa gambar denah lokasi. Media gambar adalah sebuah media yang berupa gambar atau visual yang terkait dengan materi pembelajaran sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswa (Arif. S, 2003 : 21). Menurut Hairudin (2008 : 7) menyatakan, media pembelajaran khususnya media visual mempunyai empat fugsi utama yaitu fungsi kognitif, fungsi atensi, fungsi afektif, serta fungsi kompensatorif. Berikut merupakan salah satu contoh gambar denah lokasi yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam bahan ajar materi koskata dan lingkungan geografis :



**Gambar 1. Medis Denah Lokasi**

Bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis memuat : cover, peta konsep, pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, materi, contoh dan latihan soal, evaluasi dan kunci jawaban. Pada langkah-langkah penggunaan bahan ajar pada kegiatan pembelajaran, siswa dibimbing oleh guru pada proses pembelajaran meliputi mengetahui pengertian koskata dan konsep lingkungan geografis, contoh serta penggunaan atau penerapannya, pengertian denah lokasi, contoh gambar, serta bagaimana menggambar denah lokasi lingkungan sekolah. Penggunaan bahan ajar ini dapat mendukung siswa untuk belajar secara mandiri dan menguasai materi kosakata dan konsep lingkungan geografis. Pada dasarnya bahan ajar digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang diberikan guru pada siswa melalui lembar kegiatan siswa dan soal evaluasi yang tersedia pada bahan ajar (Prastowo, 2015 : 106).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 yang berbunyi, pengembangan bahan ajar yang baik dapat dinilai dari isi materi, penyajian, kebahasaan, serta kegrafikan. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan berkualitan apabila dapat memenuhi aspek kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 banyak berdampak pada kegiatan pembelajaran, sehingga pengembangan bahan ajar ini dilakukan hanya sampai tahap kevalidan/kelayakan, serta dilakukan uji coba terbatas pada lima siswa kelas II SDN Waru Gunung II Surabaya. Validasi bahan ajar dilakukan oleh dosen ahli materi yakni Ibu Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd., sedangakan validasi media gambar denah lokasi dilakukan oleh dosen ahli media Bapak Drs. Suprayitno, M.Si., sebelum dilakukan uji coba pada siswa bahan ajar juga terlebih dahulu divalidasi oleh gruru kelas II yakni Ibu R. A. Ervin Yanuarita S.Pd.

Lembar validasi bahan ajar, media pembelajaran disusun dalam bentuk kuisioner dengan menggunakan skala likert sebagai acuan. Proses validasi dilakukan dengan memberikan penilaian atau *checklist* dengan skala skor 1-4 oleh ahli materi, ahli media serta guru kelas sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Produk dinyarakan layak guna atau valid apabila hasil persentase validasi memenuhi nilai ≥61% (Riduwan, 2014 : 41).

 Berdasarkan hasil validasi pada bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis yang telah dilakukan, diperoleh skor 86,25% untuk validasi bahan ajar oleh dosen ahli materi, 85,93% untuk validasi media bahan ajar oleh ahli media, 90% untuk validasi bahan ajar oleh guru kelas, serta 89% untuk angket respon siswa kelas II. Sehingga jika hasil validasi dikaitkan dengan teori Riduwan (2014), maka bahan ajar yang memenuhi hasil validasi ≥61% dikatakan sangat valid atau layak digunakan tanpa revisi. Walaupun bahan ajar dinyatakan layak untuk digunakan tanpa revisi, dosen ahli materi, ahli media serta guru kelas telah memberikan saran agar bahan ajar lebih optimal dan lebih baik lagi. Dosen ahli materi memberikan saran yang berisikan penyesuaian perumusan tujuan pembelajara pada bahan ajar. Penggunaan tanda baca dan penulisan kltika lebih diperhatikan serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswa. Dosen ahli media memberikan saran yakni, menambahkan simbol arah mata angin pada media gambar denah lokasi.

Dengan hasil dari validitas diatas, sehingga guru dapat menggunakan bahan ajar materi kosakata dan konsep lingkungan geografis yang telah divalidasi dan dinyatakan layak untuk kegiatan belajar baik disekolah maupun mandiri oleh siswa.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka bahan ajar materi

kosakata dan konsep lingkungan geografis bermedia gambar denah lokasi untuk siswa kelas II sekolah dasar dinyatakan sangat layak/valid untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas maupun secara mandiri dirumah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan persentase bahan ajar oleh dosen ahli sebesar 86,25%, media gambar denah lokasi 85,93% , bahan ajar oleh guru kelas 90%, anget respon siswa 89% dengan keterangan sangat layak/valid digunakan tanpa revisi.

**Saran**

Berdasarkan pengembangan bahan ajar materi koskata dan konsep lingkungan geografis, terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan serta pengembangan bahan ajar ini : (1) apabila akan dilakukan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukannya kegiatan pengumpulan informasi atau observasi tambahan pada kegiatan pembelajaran dikelas secara langsung agar kualitas pengembangan bahan ajar lebih optimal, (2) pengembangan bahan ajar ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber belajar siswa terhadap pemahaman materi kosakata dan konsep lingkungan geografis, (3) diharapkan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kepraktisan dan keefektifan bahan ajar ini, (4) pengembangan bahan ajar ini dapat dijadikan inovasi baru dan dapat dijadikan sebagai rujukan alternatif pengembangan bahan ajar dan media yang lebih kreatif lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.

Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design : The ADDIE Approach*. New York : Springer Science & Business Media, LLC.

Chandra, dkk. 2018. “*Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK untuk Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 2. No : 1. Hal. 72-80.

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Daryanto, D. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol : 2. Nomor : 1. Hal : 55-61

Hairudin. 2008. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Dirjen Dikti dan Kemendikbud.

Hurlock, E. B. 2009. P*sikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Kurniasih, Imas & Sani, B. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar ( Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena

Latuheru, John D. (2002). *Media Pembelajaran*. Makasar : Universitas Negeri Makasar.

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru )*. Jakarta : Referensi.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Yogjakarta : BPFE.

Oroh, R.R. 2011. *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Modul Ajar*”. Edvokasi Jurnal. Vol. 2. No : 2. Hal : 1-8.

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta : Diva Press.

Putri, Elke Widya. 2013. “Penggunaan Media Gambar Dalam Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. JPGSD. Vol : 02. Nomor 02. Hal : 0-216.

Rahayu, Daniar Meiliana. 2013. “Penggunaan Media Denah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar”. JPGSD. Vol : 01. Nomor 02. Hal : 0-216.

Riduwan. 2014. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta Cv.

Rustaman, N & Rustaman A. 2001. *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA. Hand Out Bahan Pelatihan Guru*. Jakarta : Depdiknas

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung : Cv. Alfabeta

Sunarso & Kusuma, Anis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas II.* Jakarta : Departemen Prndidikan Nasional.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. “*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Yuliana, Rina. Cahyani, Isa. Sastromiharjo, Andoyo. 2015. “Penerapan Strategi Partisipatif Melalui Media Gambar Denah Dan Kartu Pancing Foto Dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar”. JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar). Vol : 1. No : 2. Hal : 1-12.